

ABSTRAK

Pajak merupakan iuran yang berasal dari rakyat kepada negara berupa uang yang dipungut berdasarkan undang-undang tanpa jasa imbal balik dari negara secara langsung yang dapat ditunjukkan oleh negara. Sebagai warga negara yang baik wajib melakukan pembayaran pajak kepada negara, salah satunya wajib pajak badan. Pemerintah memaksa perusahaan untuk membayar pajak kepada negara, hal ini mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Di Indonesia masih banyak perusahaan melakukan *tax avoidance*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *corporate social responsibility disclosure* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 50 sampel yang terdiri dari 10 perusahaan dengan 5 tahun penelitian. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth*, *corporate social responsibility disclosure* dan *transfer pricing* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Secara parsial, *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth*, *corporate social responsibility disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Saran bagi sektor pertambangan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan *transfer pricing* sebagai faktor untuk meminimalisir beban pajak yang ditanggung perusahaan dengan tetap berhati-hati dan mengikuti kaidah-kaidah *transfer pricing* yang berlaku. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor mengambil keputusan investasi yaitu mempertimbangkan perusahaan yang melakukan *transfer pricing* untuk meminimalisir beban pajak perusahaan sehingga laba yang dihasilkan lebih maksimal.

Kata kunci: *sales growth*, *corporate social responsibility disclosure*, *transfer pricing*, *tax avoidance*.